

BAB IV

KESIMPULAN

Dari pembahasan tersebut maka dapat diambil pokok-pokok pembahasannya sebagai berikut:

1. Marching band menyempurnakan musik kamling menjadi bentuk kesenian Marching Thek Band.
2. Kebanggaan terhadap kesenian yang dimiliki membuat masyarakat semakin sadar terhadap keseniannya sendiri.
3. Marching Thek Band merupakan perwujudan dari unsur keadaan lingkungan yang memiliki ditambah tanggapan dan pengolahan seniman yang memiliki.
4. Yang perlu dilakukan dalam memelihara dan melestarikan kesenian Marching Thek Band adalah dengan mengadakan alat, regenerasi, mengembangkan kesenian tersebut kepada masyarakat lain.
5. Marching Thek Band mampu menyatukan masyarakat, melatih kedisiplinan, memberikan hiburan, dan mengembangkan pengalaman bagi pendukungnya.
6. Marching Thek Band merupakan salah satu bentuk kesenian yang menggunakan peralatan bambu, yang diwujudkan dalam bentuk kentongan, bilara, seruling.
7. Marching Thek Band merupakan permainan pola ritme yaitu pola ritme paralel 5, pola ritme paralel 3, pola ritme paralel 1, dan pola ritme drum band.

Dengan adanya pokok-pokok pembahasan tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa Marching Thek Band merupakan salah satu kesenian masyarakat yang melukiskan keadaan lingkungan yang diolah manusia untuk disajikan kepada masyarakat luas dalam bentuk musik.

Dalam membentuk kelompok kesenian diperlukan semangat untuk menghadapi tantangan baik dari lingkungan masyarakat sendiri maupun dari lingkungan masyarakat yang lain. Dengan penulisan ini diharapkan masyarakat semakin dapat berpijak untuk lebih maju dalam mengenal kesenian Marching Thek Band terutama lingkungan kebudayaan dan lingkungan akademi yang memperdalam ilmu tentang kesenian.

sius, BPK Gunung Mulia, 1984.

Bence Pono. Pengantar Terhadap Teori Musik. Jakarta: CV Baru, 1966.

Dick Hartoko. Muzik dan Sosial Yogyakarta. Kanimius, 1986.

*
Iriyarkara. Muzik dan Sosial di Yogyakarta. Yogyakarta: Kanimius, 1984.

Iriyarkara. Muzik dan Sosial di Yogyakarta. Yogyakarta: Pustaka Setia, 1981.

Eti Sedyswati. Muzik dan Sosial di Yogyakarta. Jakarta: Sinar Harapan, 1981.

Ford, Mantle. The Music of the World. New York: The Crowell-Collier Publishing Company, 1964.

Thoreau, TG., ed. Muzik dan Sosial di Yogyakarta. Jakarta: Gramedia, 1981.

Kahono. Metode Penelitian Marching Band Solo: Tiga Serangkai, 1984.

Konetjarantingrat. Pengembangan Lalu Antropologi. Jakarta: Aksara Baru, 1983.

Merriam, Alan P. The Anthropology of Music. Chicago: North Western University Press, 1964.

Miller, Hugh M. Introduction to Music. New York: Harper Row, 1958.

Nettl, Bruno. Theory and Method in Ethnomusicology. New York: The Free Press of Glencoe a Division of The Millian Company, 1964.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimandan. Sosiologi Masyarakat Sedang Berkembang. Jakarta: CV Rajawali, 1985.
- Alfian, ed. Persepsi Masyarakat tentang Kebudayaan. Jakarta: Gramedia, 1985.
- Ammer, Christine. Harper's Dictionary of Music. New York: Harper & Row Publisher, 1973.
- Bakker, J.W.M. SJ. Filsafat Kebudayaan. Yogyakarta: Kanisius, BPK Gunung Mulia, 1984.
- Banoe Pono. Pengantar Pengetahuan Alat Musik. Jakarta: CV Baru, 1986.
- Dick Hartoko. Manusia dan Seni. Yogyakarta: Kanisius, 1986.
- _____. Tonggak Perjalanan Budaya. Yogyakarta: Kanisius, 1986.
- Driyarkara. Percikan Filsafat. Jakarta: Pembangunan, 1981.
- Edi Sedyawati. Pertumbuhan Seni Pertunjukan. Jakarta: Sinar Harapan, 1981.
- Hood, Mantle. The Ethnomusicology. New York: Mc Grow Hill the Kent State University Press, 1981.
- Ihromi, TO., ed. Pokok-pokok Antronologi Budaya. Jakarta: Gramedia, 1980.
- Kahono. Metode Drum Band- Marching Band. Solo: Tiga Serangkai, 1984.
- Konetjaraningrat. Pengetahuan Ilmu Antropologi. Jakarta: Aksara Baru, 1983.
- Merriem, Alan P. The Anthropology of Music. Chicago: North Western University Press, 1964.
- Miller, Hugh M. Introduction to Music. New York: Harper & Row, 1958.
- Nettl, Bruno. Theory and Method in Ethnomusicology. New York: The Free Press of Glencoe a Division of The Millan Company, 1964.

- Peter L Berger, Thomas Luckman. Tafsir Sosial atas Kenya-taan. Jakarta: LP3ES, Anggota IKAPI, 1990.
- Peursen, Van, CA. Strategi Kebudayaan. Yogyakarta: Kani-sius, 1988.
- Phil Astrid S Susanto. Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial. Bandung: Binacipta, 1979.
- Poerwadarminto, WJS. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Sartono Kartodirdjo, ed. Sejarah Nasional Indonesia. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1977.
- Selo Soemardjan. Komunikasi dan Pembangunan Masyarakat. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial UI, 1975.
- _____. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: F.E.U.I., 1976.
- Soerjono Soekanto. Sosiologi. Jakarta: UI-Press, 1986.
- Sudarso Sp. Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Apresiasi Seni. Yogyakarta: ASRI Yogyakarta, 1976.
- Umar Kayam. Seni Tradisi Masyarakat. Jakarta: Sinar Harapan, 1981.
- Zulkarmein Nasution. Teknologi Komunikasi dalam Perspektif Latar Belakang dan Perkembangan. Jakarta: Lembaga Pe-nerbit F.E.U.I., 1989.

